

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah dibahas pada bab IV, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 85% dari jumlah siswa kelas III SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta Selatan telah mengalami peningkatan motivasi belajar terhadap mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil penelitian, maka indikator ketercapaian yakni skor motivasi belajar IPA yang diperoleh siswa minimal mencapai skor 80 telah mencapai 85% dari seluruh jumlah siswa telah tercapai. Hasil pengamatan yang dilakukan observer diperoleh data yang menunjukkan keberhasilan dalam peningkatan motivasi belajar IPA yakni pada siklus I nilai-nilai motivasi belajar IPA adalah 57%, pada siklus II nilai rata-rata motivasi belajar IPA adalah 85%. Adapun peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan pendekatan keterampilan proses pada siklus I yaitu 60% dan pada siklus II adalah 93%.

Penggunaan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA dikelas III SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta Selatan ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa. Hal ini terlihat adanya peningkatan disetiap siklusnya dan terlihat dari keaktifan serta keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan bersemangat dalam melakukan percobaan serta siswa mampu menemukan pengetahuan yang baru. Peningkatan motivasi

belajar dikarenakan penggunaan pendekatan keterampilan proses yang digunakan sudah sesuai dengan langkah-langkahnya, keakuratan informasi yang diberikan dan keaktifan siswa, sehingga guru kreatif dan siswa termotivasi untuk belajar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menunjukkan langkah-langkah pendekatan keterampilan proses merupakan alternatif jawaban jawaban dari permasalahan pembelajaran yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas III SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta Selatan yaitu 85% pada siklus II.

Dengan demikian, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan motivasi belajar IPA di kelas III SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta Selatan. Artinya, penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan motivasi belajar IPA kelas III SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Keberhasilan suatu pembelajaran akan tercapai dengan baik apabila guru dapat memilih dan menentukan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan siswa. Penggunaan keterampilan proses merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA. Dalam

kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan keterampilan proses, siswa melihat langsung objek yang sedang dipelajari, siswa mendapatkan pengalaman yang nyata siswa mendapat informasi yang akurat, siswa melakukan percobaan menggunakan media nyata sehingga kegiatan pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan tidak membosankan.

Impikasi terhadap persentase motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, guru dituntut untuk mampu mendorong semangat, gairah, keaktifan, kerja sama, ketenangan siswa selama kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga harus menciptakan pembelajaran yang jauh dari kesan membosankan, sehingga pembelajaran berjalan aktif dan menyenangkan.

Penggunaan pendekatan keterampilan proses dirasa perlu diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA. Penerapan yang maksimal tentunya akan menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam penggunaan pendekatan keterampilan proses diharapkan siswa dapat lebih antusias dalam memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan demikian diharapkan penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat dilaksanakan dengan baik sehingga hasil yang diharapkan bias tercapai.

C. Saran

Berdasarkan implikasi tersebut, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini ditunjukkan bagi:

1. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, agar memberikan dukungan terhadap setiap kegiatan positif yang dilakukan di sekolah dan mempersiapkan fasilitas belajar di sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Guru Sekolah Dasar

Bagi guru sekolah dasar, tetaplah berusaha melakukan yang terbaik dalam mendidik dan mengajar peserta didik sebagai upaya untuk mencerdaskan anak-anak bangsa. Selain itu, diharapkan guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran, metode, dan pendekatan belajar agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan, namun tetap sesuai dengan karakteristik siswa.

3. Orang tua

Bagi orang tua, agar turut serta memperhatikan hasil belajar anak di sekolah dan selalu mengawasi dan membimbing anak ketika sedang belajar di rumah.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, agar dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan aspek-aspek yang diteliti sehingga hasil penelitian lebih optimal dan juga diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat

menemuka strategi/media/metode lain yang dapat meningkatkan mutu pendidikan SD.